

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilaksanakan dan pembahasan yang dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial distress* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa baik buruknya kondisi keuangan yang dialami oleh sebuah perusahaan tidak memengaruhi *timeliness* laporan keuangan. Pengaruh tidak signifikan dapat disebabkan karena dalam pengambilan sampel penelitian, tidak dipisah antara waktu sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 atau penggunaan proksi *financial distress* yang kurang cocok untuk diaplikasikan pada sampel penelitian.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja yang baik pula sehingga hal tersebut merupakan berita baik bagi pemegang saham.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena mereka

memiliki sumber daya serta teknologi memadai yang dapat mempermudah proses penyampaian laporan keuangan.

4. *Audit delay* tidak memediasi hubungan antara *financial distress* terhadap *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan tidak meningkatkan atau mengurangi risiko audit serta tidak juga memengaruhi tanggal pelaporan auditor independen. Sebelum menyampaikan laporan keuangan, perusahaan perlu menggunakan jasa auditor independen untuk memastikan kewajaran informasi melalui opini auditor.
5. *Audit delay* memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap *timeliness* secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan berarti semakin pendek *audit delay*-nya sehingga publikasi laporan keuangan juga menjadi tepat waktu.
6. *Audit delay* tidak memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak meningkatkan atau mengurangi risiko audit serta tidak juga memengaruhi tanggal pelaporan auditor independen.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberi simpulan tentang bagaimana pengaruh *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan pada *timeliness* dengan *audit delay* sebagai variabel pemediasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan teori sinyal yang menjelaskan bahwa

perusahaan cenderung mengungkapkan lebih banyak dan cepat informasi ke publik jika memiliki berita yang baik. Salah satu sinyal baik yang dimaksud adalah profitabilitas yang tinggi. Ini dibuktikan dengan hasil yang membuktikan bahwasanya profitabilitas terdapat pengaruh positif signifikan pada *timeliness*. Penelitian ini membuktikan teori agensi yang permasalahan utamanya adalah asimetri informasi. Perusahaan menggunakan jasa auditor dalam menjembatani kepentingan antara agen dan prinsipalnya. Hal ini terlihat dengan hasil penelitian yang menunjukkan *audit delay* memediasi hubungan profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.

Hasil dari penelitian ini juga memperlihatkan tidak seluruh variabel mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada saat dilaksanakan penelitian berpengaruh secara nyata, hal ini memberi kemungkinan bisa terjadi sebab terdapat perbedaan kondisi, periode, dan objek penelitian.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan, misalnya KAP dan akuntan publik dalam praktik auditnya, khususnya guna memaksimalkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan audit dengan mengelola berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan seperti *financial distress*, dengan demikian waktu untuk menyelesaikan auditnya lebih singkat.

Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dengan mengamati berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti *financial distress*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan demikian penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan bisa dilaksanakan secepat mungkin.

Bagi pihak investor, diharapkan lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan tetap memperhatikan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan menjadikan hal tersebut sebagai bahan pertimbangan. Ketika perusahaan meberikan laporan keuangannya secara tepat waktu, maka itu adalah salah satu sinyal bahwasanya perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Berbeda dengan perusahaan dalam kondisi yang buruk, perusahaan itu ada kecenderungan tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan. BEI selaku pembuat kebijakan diharapkan memberikan peraturan yang tegas kepada perusahaan supaya bisa memberikan laporan keuangan secara tepat waktu agar investor memiliki lebih banyak waktu dalam membuat keputusan investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yakni penggunaan analisis regresi serta program SPSS dalam mengukur pengaruh variabel mediasi dalam memediasi hubungan diantara variabel independen terhadap dependennya. Kelebihan dari analisis regresi yaitu mudah dilakukan, namun untuk mendapatkan koefisien regresi harus dilakukan beberapa kali. Selain itu, teknik *purposive sampling*

memberikan batasan terhadap interpretasi hasil penelitian yang tidak mampu digeneralisasikan pada seluruh perusahaan. Dimana interpretasi hasil penelitian terbatas pada perusahaan yang ada di sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi yang terdata di BEI 2018-2020.

Penelitian ini juga menggabungkan data sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, padahal berdasarkan keputusan direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 batas akhir penyampaian laporan tahunan ditambah dua bulan. Ini berarti pada tahun 2020 perusahaan diberikan kelonggaran karena efek pandemi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan penelitian selanjutnya memisahkan data sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 serta menggunakan metode analisis lain seperti *partial least square* dan mengembangkan *sampling frame* yang digunakan.

